

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini deskriptif dengan variabel penelitian yaitu jamur *Candida albicans* dan sekret vagina pasien Puskemas Rawat Inap Kedaton Bandar Lampung yang mengalami keputihan.

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pengambilan sampel dilakukan di Puskemas Rawat Inap Kedaton Bandar Lampung dan pemeriksaan dilakukan di Laboratorium Parasitologi jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang pada bulan Mei 2024.

### C. Subjek Penelitian

Populasi penelitian ini adalah pasien Puskemas Rawat Inap Kedaton Bandar Lampung yang melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks.

Sampel pada penelitian ini adalah sekret atau cairan eksoserviks vagina pasien Puskemas Rawat Inap Kedaton Bandar Lampung yang melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks sebanyak 20 sampel.

### D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

NO	Variabel Penelitian	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Sekret vagina	Cairan vagina berwarna putih kekuningan, kehijauan, berbau.	Makroskopis	Sampel sekret vagina	Keputihan normal, Keputihan abnormal	Ordinal
2.	Jamur <i>Candida albicans</i>	Jamur yang menyebabkan infeksi patologis pada tubuh. Berbentuk blastospora, bulat, lonjong berwarna ungu, bersifat gram positif(+)	Mikroskopis	Mikroskop	(+)Ditemukan <i>Candida albicans</i> (-)Tidak ditemukan <i>Candida albicans</i>	Ordinal

## E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi ke Puskesmas Rawat Inap Kedaton Bandar Lampung.

1. Proses pengambilan data sebagai berikut :
  - a. Menyelesaikan surat izin penelitian dari dinas kesehatan
  - b. Melakukan wawancara dengan pihak Puskesmas Rawat Inap Kedaton Bandar Lampung.
  - c. Menjelaskan tujuan pengambilan sampel.
  - d. Pengambilan sampel pemeriksaan berupa sekret vagina oleh bidan.
  - e. Membawa sampel ke laboratorium untuk dilakukan pemeriksaan.
  - f. Menarik kesimpulan hasil pemeriksaan.
2. Pemeriksaan laboratorium pada sampel sekret vagina Puskesmas Rawat Inap Kedaton Bandar Lampung yang mengalami keputihan.
  - a. Persiapan alat dan bahan
    - 1). Alat  
Amies swab media transport, objek glass, penjepit tabung, lampu spiritus, pipet tetes, rak tabung, stopwatch, mikroskop.
    - 2). Bahan  
Cat gram A, gram B, gram C, gram D, aquadest, minyak imersi, tisu, kertas lensa.
  - b. Prosedur kerja penelitian
    - 1). Pembuatan cat gramC
      - (1). Gram A  
Kristal violet ditimbang 2 gram dan Amonium oxalate 0,8 gram lalu masukkan kedalam mortar, kemudian haluskan dengan menggunakan stamper. Lalu masukkan 80 ml aquadest dan 20 ml alkohol 95% kedalam mortar, aduk hingga homogen. Kemudian masukkan kedalam botol reagen menggunakan corong yang dilapisi dengan kertas saring.
      - (2). Gram B  
Timbang 1 gram iodium dan 2 gram kalium iodida, lalu masukkan keduanya kedalam mortar dan haluskan menggunakan stamper,

kemudian tambahkan 300 ml aquadest ke dalam mortar, dan homogenkan. Masukkan larutan ke dalam botol reagen dengan menggunakan corong yang dilapisi dengan kertas saring.

(3). Gram C

Aceton dan alkohol 95% masing-masing diukur dengan gelas ukur, kemudian campurkan keduanya kedalam botol reagen dengan menggunakan corong.

(4). Gram D

Safranin ditimbang 0,25 gram, kemudian masukkan ke mortar dan haluskan, lalu tambahkan 10 ml alcohol 95% dan 90 ml aquadest ke dalam mortar, homogenkan. Masukkan larutan ke dalam botol reagen dengan menggunakan corong yang telah dilapisi kertas saring.

2). Pengambilan sampel

Pengambilan sampel dilakukan oleh bidan di Puskesmas Rawat Inap Kedaton Bandar Lampung, menggunakan swab yang diapuskan pada bagian vulva kemudian diputar secara hati-hati selama 10-30 detik, kemudian swab dimasukkan ke dalam tabung transport sampel yang berisi media amies agar gel sehingga tidak terkontaminasi oleh kontaminan dari luar. Sampel disimpan pada suhu 2-30°C dapat bertahan selama 14 hari.

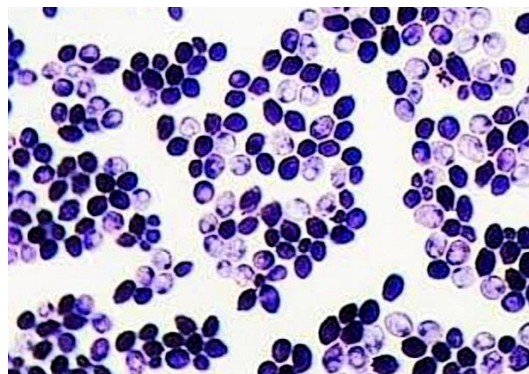
3). Pemeriksaan secara mikroskopis

- a). Swab yang sudah diswabkan dari daerah vulva diambil dari media amies dan dibuat apusan pada objek glass dengan tipis dan merata, kemudian fiksasi di atas lampu spirtus.
- b). Kemudian dilakukan pengecatan gram, objek glass diletakkan pada rak pengecatan.
- c). Satu tetes cat gram A ditetaskan pada objek glass hingga merata dan diamkan selama 1 menit kemudian dicuci dengan air mengalir.
- d). Satu tetes cat gram B ditetaskan pada objek glass hingga merata dan diamkan selama 1 menit kemudian dicuci dengan air mengalir.
- e). Satu tetes cat gram C ditetaskan pada objek glass hingga merata dan diamkan selama 1 menit kemudian dicuci dengan air mengalir.

- f). Satu tetes cat gram D ditetaskan pada objek glass hingga merata dan diamkan selama 1 menit kemudian dicuci dengan air mengalir.
- g). Kemudian keringkan di udara dan diamati dengan mikroskop dengan perbesaran 1000X dengan menggunakan minyak imersi. (Soemarno, 2000).

Interpretasi hasil :

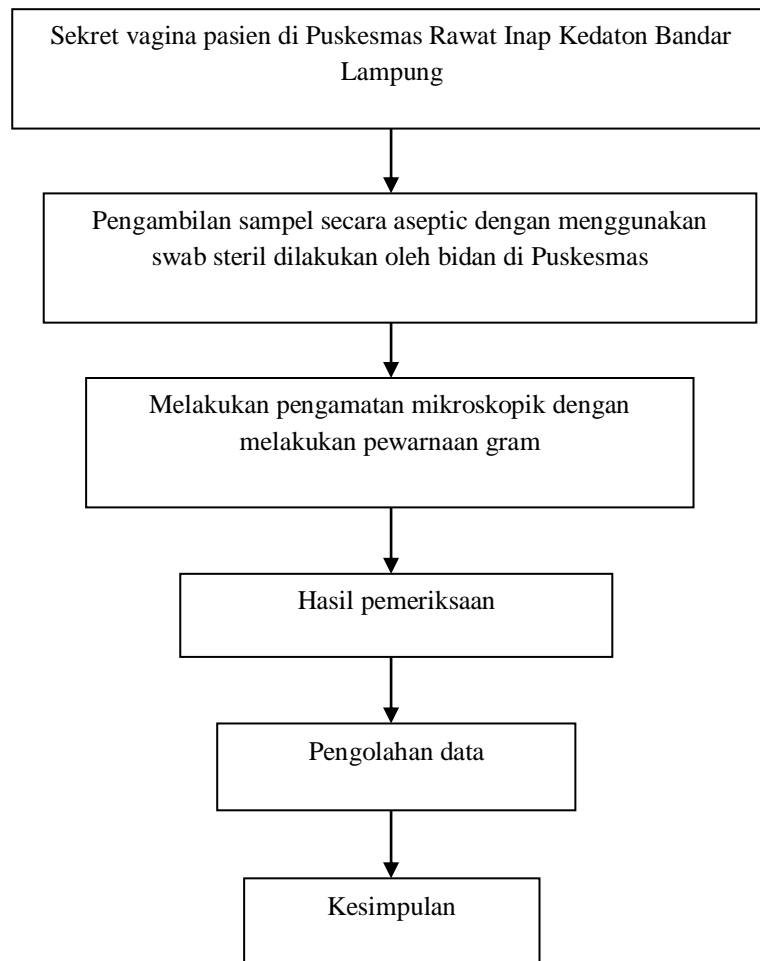
*Candida albicans* pada pewarnaan gram didapatkan hasil, bentuk Blastospora yaitu bulat, lonjong, berwarna ungu dan bersifat gram positif. (Irianto, 2013)



Sumber : (Wikipedia, 2019)

Gambar 3.1 : Mikroskopis *Candida albicans*

## F. Alur Penelitian



## G. Pengolahan Data dan Analisa Data

Data diperoleh dari pengamatan *Candida albicans* secara mikroskopis. Disajikan dalam bentuk tabel, dianalisis dengan cara analisis univariat menggunakan persentase untuk mengetahui gambaran infeksi jamur *Candida albicans* pada sampel sekret vagina pasien di Puskesmas Rawat Inap Kedaton Bandar Lampung.

Data analisis dihitung dengan menggunakan rumus:

$$N = \frac{a}{b} \times 100\%$$

Keterangan:

N : Persentase sampel yang positif *Candida albicans*

a : Jumlah sampel yang positif *Candida albicans*

b : Jumlah sampel yang diperiksa

